

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN PENGHEMATAN ENERGI

(Studi Kasus: Dinas Lingkungan Hidup kota Surabaya)

Choirun Nissa¹, Rachmawati Novaria², Kendry Widianto³

^{1, 2, 3} Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Choirunnissa299@gmail.com¹, nova@untag-sby.ac.id², kenronggo@untag-sby.ac.id³

Abstract

In an effort. To minimize the negative impacts that occur, it is necessary to take steps that effective in protecting the environment. The emergence of various environmental problems is considered a sector of government negligence, therefore, in the Surabaya Mayor Regulation Number 1 of 2019 concerning Saving Electricity and Water Energy in the Surabaya City Government, instructs the Head of Regional Apparatus in the Surabaya City Government and the Head of the Technical Implementation Unit on the device. Regions in the Environment of the Surabaya City Government, to take steps and innovations to save electricity and water in their respective environments according to the authority intended for lighting, office equipment, equipment and other equipment that uses electrical energy in its utilization, for office buildings and/or or buildings in their respective neighborhoods. As a government agency in the field of environmental management in the city of Surabaya, the Surabaya City Environment Service has a role to play in realizing electricity savings, in the early stages of implementing energy savings in the office area, but this rare condition continues to be evaluated so that it does not have an impact on service, not only that as an institution in charge educating about the environmental impact The Environment Agency conducts counseling and guidance to government agencies and the Surabaya City Health Center. It is hoped that this rare persuasion can increase awareness. And don't forget to collaborate with 11 Offices in implementing the office area as a process of supporting the role of the Environmental Service, which will continue to campaign for energy savings.

Keyword: *Government Role, Energy Saving Policy, Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya*

ABSTRAK

Dalam Untuk meminimalisir dampak negatif yang terjadi maka perlu langka-langka yang efektif dalam pemeliharaan lingkungan hidup. Munculnya berbagai masalah lingkungan dinilai sebagai sektor kelalaian pemerintah oleh karena itu, Dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penghematan pemakian Energi Listrik dan Air Di Lingkungan Pemerintahan Kota Surabaya Menginstruksikan kepada Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Surabaya dan Kepala unit pelaksanaan Teknis pada perangkat Daerah di Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surabaya, agar melakukan langkah-langkah dan inovasi penghematan energi listrik dan air dilingkungan masing-masing sesuai kewenangan yang ditujukan untuk Penerangan, peralatan kantor, perlengkapan dan peralatan lainnya yang menggunakan energi listrik dalam pemanfaatanya, untuk gedung kantor dan/atau bangunan di lingkungan masing-masing. Sebagai Lembaga Pemerintah pada Bidang

Pengelolaan Lingkungan Di kota Surabaya, Dinas Lingkungan Hdup Kota Surabaya Berperan untuk mewujdkan penghemetan Listrik, pada langka awal penerapan penghematan energi pada wilayah kantor namun langka tersebut terus dilakukan evaluasi agar tidak berdampak pada pelayanan, tidak hanya itu sebagai lembaga yang bertugas mengedukasi mengenai dampak lingkungan Dinas Lingkungan Hidup melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada instansi pemerintah dan puskesmas kota Surabaya diharapka langka persuasi tersebut dapat meningkat kesadaran. Dan tidak lupa kolaborasi kepada 11 Dinas dalam penerapan diwilayah kantor sebagai proses dukungan peran Dinas Lingkungan Hidup akan terus mengkampanyekan pengehematan energi.

Kata Kunci: Peran Pemerintah, Kebijakan Penghematan Energi, Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.

PENDAHULUAN

Kualitas lingkungan hidup sekarang ini semakin menurun karena tindakan ekspolritas terhadap alam yang berlebihan tanpa memperhatikan daya dukungan lingkungan dan fungsi ekologinya. Di Indonesia Indeks Kualitas lingkungan mengalami penurunan sebesar 1,26 point yaitu 60,74 belum memenuhi targetrencana startegis KLH 2020-20224 yaitu sebesar 61.90. meminimalisir pemakian enregi listrik yang menghasilkan listrik lebih banyak Melalui hal tersebut walikota Surabaya Tahun 2019 Dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penghematan pemakian Energi Listrik dan Air Di Lingkungan Pemerintahan Kota Surabaya Mengintruksikan kepada Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Surabaya dan Kepala unit pelaksanaan Teknis pada perangkat Daerah di Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surabaya, agar melakukan langkah-langkah dan inovasi penghematan energi listrik dan air dilingkungan masing-masing sesuai kewenangan yang ditujukan untuk Penerangan, peralatan kantor, perlengkapan dan peralatan lainya yang menggunakan energi listrik dalam pemanfaatanya, untuk gedung kantor dan/atau bangunan di lingkungan masing-masing tanpa harus mengurangi pelayanan yang diberikan. Dalam himbauan penghematan energi, walikota surabaya berharap kontribusi instansi-instansi pemerintah kota Surabaya dalam keterlibatan tersebut, namun dalam keterlibatan diharapkan tidak terdampak pada pelayanan diberikan., Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya tahun 2021 - 2026, dalam pelaksanaan tugas memiliki beberapa program kerja, Program Pengendalian Pencemaran Dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup, dengan Indikator Peningkatan status mutu air dalam kondisi Baik serta Peningkatan udara Ambien dalam kondisi memenuhi baku mutu, Menurut Soerjano Soekanto (2002:243) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (statis), apabila seseorang melaksanakan kewajibanya sesuai dengan kedudukanya, maka ia menjalankan suatu peranan. maka ia akan melakukan suatu fungsi Peran . Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya melakukan peran partisipan sebagai bentuk dukungan pemerintah dalam mendukug penghemeatan energi melalui. Dalam mengatasi tantangan permasalahan pemborosan lingkungan dalam bidang penghematan energi. Dinas Lingkungan Hidup Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 79 Tahun 2021, memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan, serta penyelenggaraan fungsi pengelolaan Lingkungan Hidup, dinas lingkungan kota Surabaya melakukan penghematan energi listrik pada wilayah kantor. Namun bagaimana agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tidak terdampak. Maka dari itu Peneliti inggin mengambil suatu topik mengenai “ Peran pemerintah daerah dalam mendukung kebijakan penghemetan energi (studi Kasus Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya).

METODE PENELITIHAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. difokuskan pada Peran pemerintah melalui, Penyelengaraan Fungsi, pembinaan dan penyuluhan mengenai penghematan energi dan melakukan suatu proses. sumber data primer dan sumber data Sekunder. Sumber data primer diperoleh Pengamatan lapangan Secara langsung berupa observasi dan wawancara pada dinas terkait sedangkan sumber data Sekunder diperoleh dari pengamatan secara tidak langsung berupa melalui Dokumen, Arsip-Arsip dan website resmi dari Pemerintah Pusat ataupun Pemerintah Daerah Kota Surabaya pengumpulan data berupa: 1. Wawancara interview. 2. Observasi. 3. Dokumentasi, Informan kunci perwakilan bidang lingkungan hidup kota surabaya, dan staf kepegawaian dinas lingkungan hidup kota Surabaya . Informan Pelengkap (masyarakat). Teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu teknik deskriptif kualitatif yang telah diperoleh melalui gambaran dan fakta sebenarnya dan dapat di harapkan memberikan data penjelasan tentang peran pemerintah

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN PENGHEMATAN ENERGI

Melalui Instruksi Dalam rangka penghematan energi listrik pemerintah Kota Surabaya melalui Himbauan Instruksi Peraturan Walikota Surabaya Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penghematan pemakian Energi Listrik dan Air Di Lingkungan Pemerintahan Kota Surabaya proses Dukungan peran Pemerintah dalam kebijakan penghematan energi. Menurut Soerjano Soekanto (2002:243) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (statis), apabila seseorang melaksanakan kewajibanya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. maka ia akan melakukan suatu fungsi Peran dalam pemerintah mencakup tiga aspek):

1. Penyelengaraan Fungsi dan tujuan

Dinas Lingkungan Hidup Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 79 Tahun 2021, memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan, serta penyelenggaraan pengelolaan Lingkungan Hidup,. Berdasarkan kajian kondisi dan situasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2016 - 2021 (Renstra DLH 2016 - 2021) Penghematan energi Juga sebagai keberlangsungan Rancangan Kerja Pelestarian Lingkungan Hidup yang diterapkan di wilayah kantor.

Perangkat	Pengurangan Waktu (jam)	Pengurangan Watt
Ac	1.8	720
Lampu	3.3	259.2
Komputer	1.2	240
Charger Hp	1.2	12
Kipas Angin	1.2	120
Pompa Air	1.8	180
Total/Hari		1.531,2

Melakukan Program penghematan listrik 30%. Dalam program penghematan listrik dinas lingkungan hidup kota surabaya juga telah berhasil mengurangi pemakian 30% dari pengurangan energi.

2. Penyesuian diri

Menurut Soekanto (2002:246) Pemerintah daerah mempunyai peran yang sangat strategis Pemerintah daerah yaitu dalam memberikan pengetahuan dan upaya peningkatan pengertian mengenai permasalahan terjadi ke masyarakat dimana persoalan penghematan energi menjadi permasalahan utama mengenai dengan diadakanya pembinaan penguasaan penghematan energi yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat, kegiatan/usaha dan internal pemerintah Kota Surabaya agar Melaksanakan Penghematan Energi di lingkungan masing-masing dengan harapan adanya penurunan penggunaan energi sebesar 5% di Kota Surabaya. Dalam program tersebut Dinas Lingkungan Hidup kota Surabaya menamainya sebagai klinik energi, klinik energi tersebut berguna sebagai program gerakan pengurangan energi

3. Suatu Proses

Dalam Proses pelaksanaan Peran Dinas Lingkungan Hidup Berkolaborasi dengan instansi Pemerintah Kota Surabaya. Dinas Lingkungan Hidup kota Surabaya telah Berkoordinasi dengan Dinas atau Instansi Yang Bersangkutan Sebanyak 11 Instansi dalam kolaborasi Keberlangsungan Penghematan energi Diwilayah kantor pemerintah kota surabaya. Dinas/ Instansi mengumpulkan dan indetifikasi gambaran umum penggunaan energi pada wilayah gedung pemerintah.

B. FAKTOR PENGHAMBAT PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN PENGHEMATAN ENERGI

1. Penyelangaraan Fungsi dan tujuan

Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam melakukan bentuk dukungan pada wilayah kantor telah melaksanaan penghematan listrik berupa pelaksanaan inovasi-inovasi pengurangan pemakian energi listrik, Namun Banyaknya Peralatan Listrik Penungjang Pelayanan. Sehingga, Dalam melakukan program penghematan energi pada wilayah kantor Dinas Lingkungan Kota Surabaya masih belum mampu mengurangi 30 % penghematan energi dan dikarenakan kedepanya akan menganggu pelayanan yang diberikan

2. Penyesuian diri Tugas

Melalui peran tersebut adanya pembinaan penguasaan penghematan energi yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat, kegiatan/usaha dan internal pemerintah Kota Surabaya agar Melaksanakan Penghematan Energi di lingkungan masing-masing dengan harapan adanya penurunan penggunaan energi sebesar 5% di Kota Surabaya. Namun, dalam proses Pembinaan Pengetahuan masih harus terus dilakukan sehingga peran kesadaran tiap Individu juga meningkat.

3. Melaksanakan suatu proses

Peran Pemerintah Kota Surabaya dalam penghematan energi ini, telah melakukan Kolaborasi sebanyak 11 Instansi dan sebagai pengawas dalam prosesnya. Namun, dalam proses penghematan energi pada wilayah kantor tidak muda dan melalui proses banyak dimana sebelum pemerintah melakukan pengehematan energi tersebut harus mampu memilih objek yang akan diverifikasi dilapangan, selanjutnya pemerintah harus bisa mengumpulkan data agar bisa di analisis potensi, peluang dan hambatan yang terjadi.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya berkomitmen dalam mendukung peran Pemerintah mewujudkan kebijakan. melalui langka awal penerapan pada wilayah kantor, selanjutnya Dinas Lingkungan Hidup melakukan Pembinaan dan pengawasan kepada Perangkat Daerah dan Puskesmas Kota Surabaya dalam melakukan penghematan energi. Dalam pembinaan dan pengawasan itu Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya berharap kolaborasi nantinya akan

terus meningkatkan kesadaran tiap individu akan Peran dalam mendukung penghematan energi.

B. SARAN

1. Dari 3 peran tersebut dirasa sangat efektif dalam meningkatkan partisipan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tiap individu melalui langkah persuasi, dan berdampak baik. masih perlunya peningkatan dalam mengoptimalkan langkah Dinas Lingkungan Hidup dalam mendukung penghematan energi.
2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya harus mampu melakukan langkah inovasi tanpa harus terdampak pada pelayanan yang diberikan, pembinaan dan penyuluhan tidak hanya diberikan kepada instansi pemerintah namun pada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. (n.d.). *Energi Terjual menurut Golongan atau Kelompok Pelanggan PLN Distribusi Jawa Timur untuk Kota Surabaya 1997 - 2016.* <https://surabayakota.bps.go.id/statictable/2018/01/10/555/energi-terjual-menurut-golongan-atau-kelompok-pelanggan-pln-distribusi-jawa-timur-untuk-kota-surabaya-1997-2016.html>

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). *IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup).*

Tiominar, Sijabat; Agoes, I. (2021). Pelaksanaan Penghematan Penggunaan Energi Listrik Pada Gedung Cipta Kementerian Perhubungan: Bisnis Administrasi Ekonomi dan Entrepreneurship. *Bisnis Administrasi Ekonomi Dan Entrepreneurship*, 3 (1), 39–43. <https://stialan.ac.id/jurnal/index.php/jbest/article/view/321>

Wahyu, Kurniawan; Karjuni Dt., M. (2020). Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Meranggi Dengan Menggunakan Model Donald Van Metter Dan Carl Can Horn. *Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*, 1 (4), 67–78. <http://jmiap.ppj.unp.ac.id/index.php/jmiap/article/view/95>

Wida Kurniasih. (2020). *Pengertian Energi dan Bentuk Energi.* Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-energi/>

Young So, P. (2014). Implementasi Kebijakan Konservasi Energi Di Indonesia. *Part E: Social Science*, 1 (1). <https://journal.unpar.ac.id/index.php/unpgraduate/article/view/837>